

narasumber pendukung lainnya untuk memperkuat data dan informasi yang ada.

Berbagai data yang dihasilkan dari proses wawancara seperti halnya yang terdapat di bab III bahwa kedua orang tua Indah sama-sama berkarier, sehingga setiap harinya Indah diasuh oleh bibinya. Bibi Indah yang bernama Rosmi mengatakan bahwa setiap harinya Indah bertemu dengan orang tuanya ketika malam hari saja. Pernah juga kedua orang tuanya tidak pulang ke rumah selama dua hari karena sibuknya bekerja. Tetapi meskipun orang tuanya sibuk bekerja, Indah termasuk anak yang mandiri. Setiap harinya Indah menghabiskan waktu dengan teman-temannya, terkadang Indah juga berangkat sekolah sendiri tanpa diantarkan oleh Ayahnya.

Akibat dari kekerasan seksual tersebut mengatakan bahwa pasca mengalami kekerasan seksual Indah mengalami perubahan perilaku. Orang tuanya sering melihat Indah menangis tidak jelas, ketika ditanyai Indah pun tidak mau menjawab. Ayah Indah mengatakan bahwa Indah mengurung diri dikamar pasca mengalami kekerasan seksual, enggan keluar rumah. Padahal biasanya setiap pulang sekolah Indah selalu bermain dengan teman-temannya. Akibat Kekerasan seksual yang menyebabkan Indah tidak mau makan, setiap kali makan orang tua harus membujuk terlebih dahulu. Walaupun makan, Indah hanya makan empat sampai lima sendok saja.

. Selain itu juga Indah mengalami memar pada alat kelamin, sakit perut karena tidak mau makan atau nafsu makan berkurang, menurunnya berat badan secara drastis. Gatal-gatal disepuh alat kelamin, tidak ada kenaikan berat badan, nyeri pada alat kelamin, pendarahan pada vagina, sobeknya vagina, sulit berjalan, sulit duduk.

Selain itu Indah juga mengalami kecemasan takut kejadian kekerasan seksual terulang kembali, stress nilai sekolah turun, sering kali pecah konsentrasi saat pelajaran berlangsung, sering melamun, menurunnya perhatian terhadap pekerjaan sekolah dibandingkan dengan sebelumnya, tidak riang saat berada didalam rumah.

Sering mengeluh akan pekerjaan sekolah, sering mengeluh ketika berangkat sekolah, sering mengeluh ketika berangkat les, sering mengeluh ketika dimintai orang tuanya untuk sholat, sering mengeluh ketika berangkat mengaji, perasaan malu diejek oleh temannya, tidak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas, hilang perasaan kepercayaan terhadap kerabat dan saudaranya, hilang perasaan kepercayaan terhadap tetangga dan teman-temannya, marah kepada pelaku kekerasan seksual, marah kepada diri sendiri, marah kepada orang tuanya yang selalu sibuk bekerja, histeris saat akan berangkat sekolah, ketakutan jika bertemu dengan orang yang baru kenal, ketakutan setiap kali melewati rumah pelaku kekerasan seksual, ketakutan bertemu dengan pelaku kekerasan seksual.

Indah, rasa aman yang dimaksud disini adalah rasa aman yang ditunjukkan melalui perhatian dan kasih sayang, selalu ada untuk Indah dan mengatakan bahwa semuanya akan baik-baik saja. Dengan begitu kecemasan pada diri Indah akan mulai berkurang dan dapat meredakan traumanya.

Kemudian Pak Yusuf dan Bu Erna selaku orang tua dari Indah yang mengalami kekerasan seksual harus memastikan bahwa lingkungan pergaulan Indah harus aman, hal tersebut agar kejadian yang tidak diinginkan tidak akan terulang kembali

Selanjutnya, Kyai Bashir juga mengatakan bahwa Pak Yusuf dan Bu Erna tidak boleh menjauhkan Indah dari dunia luar atau Indah tetap harus bersosialisasi, alasan kyai Bashir untuk tidak menjauhkan Indah dari dunia luar karena seorang anak yang mengalami kekerasan seksual dan trauma berat akan merasa hidupnya menjadi sepi, ketika anak merasa sendiri dan kesepian, mengikat anak pada kejadian buruk yang telah menyimpannya dan ketakutan ini akan semakin membesar.

Untuk itulah usahakan bahwa Indah tetap bermain dan ceria seperti sebelumnya. Pak Yusuf dan Bu Erna harus mengupayakan agar Indah mendapatkan kembali kehidupan normalnya. Hanya karena dengan begini, perlahan Indah akan dapat menghilangkan traumatik dan ketakutannya kepada masalah yang menyimpannya. Namun ketika Indah mulai bermain

6.		Nyeri pada alat kelamin	✓		
7.		Pendarahan pada vagina.	✓		
8.		Sobeknya vagina.	✓		
9.		Sulit berjalan.	✓		
10.		Sulit duduk.	✓		
11.		Infeksi saluran kencing yang berulang.	X		
12.		Hamil	X		
13.	Dampak Psikis	Depresi	X	X	(+) sebanyak 3 point dan (-) sebanyak 3 point.
14.		Jati diri yang rendah	X	X	
15.		Menjadi sifat keras	X	X	
16.		Kecemasan akan kejadian kekerasan seksual terulang kembali	✓	+	
17.		Stress nilai sekolah turun	✓	-	
18.		Sering kali pecah konsentrasi saat pelajaran berlangsung.	✓	-	
19.		Sering melamun	✓	+	
20.	Menurunnya perhatian terhadap pekerjaan sekolah dibandingkan dengan sebelumnya.	✓	-		
21.		Tidak riang saat berada didalam	✓	+	

		rumah.			
22.	Dampak emosi	Sering mengeluh akan pekerjaan sekolah.	✓	-	(+) sebanyak 12 point dan (-) sebanyak 4 point.
23.		Sering mengeluh ketika berangkat sekolah.	✓	-	
24.		Sering mengeluh ketika berangkat les	✓	-	
25.		Sering mengeluh ketika dimintai orang tuanya untuk sholat.	✓	+	
26.		Sering mengeluh ketika berangkat mengaji.	✓	+	
27.		Perasaan malu diejek oleh temannya.	✓	+	
28.		Tidak percaya diri ketika diminta maju ke depan kelas.	✓	+	
29.		Hilang perasaan kepercayaan terhadap orang yang kerabat atau saudara.	✓	+	
30.		Hilang perasaan kepercayaan terhadap tetangga dan teman-temannya.	✓	+	
31.		Marah kepada pelaku kekerasan seksual.	✓	+	
32.	Marah kepada diri sendiri.	✓	+		

33.		Marah kepada orang tuanya yang selalu sibuk bekerja.	✓	+	
34.		Histeris saat akan berangkat sekolah.	✓	-	
35.		Ketakutan jika bertemu dengan orang yang baru kenal.	✓	+	
36.		Ketakutan setiap kali melewati rumah pelaku kekerasan seksual.	✓	+	
37.		Ketakutan bertemu dengan pelaku kekerasan seksual.	✓	+	
38.		Labil	X	X	
39.	Dampak perilaku	Gangguan kepribadian ganda	X	X	(+) sebanyak 11 point dan (-) sebanyak 4 point dan.
40.		Kepribadian ambang	X	X	
41.		Tingkah laku agresif	X	X	
42.		Phobia	X	X	
43.		Kelak bisa tumbuh penganiaya	X	X	
44.		Terlibat dalam zat adiktif	X	X	
45.		Sering menyendiri ketika berada didalam kelas.	✓	+	
46.		Sering menyendiri ketika berada di TPQ.	✓	+	
47.		Sering kali menyendiri ketika saat les.	✓	+	
48.		Sering diam ketika ditanyai oleh orang tuanya.	✓	+	
49.	Sering diam ketika berada dikelas.	✓	+		

Dari ke empat dampak tersebut tidak semua ditangani oleh kyai Bashir, melainkan hanya dampak yang berkaitan dengan dampak psikis, emosi dan perilaku dengan jumlah keseluruhan yaitu 37 dampak kekerasan seksual. Sedangkan dampak fisik yang dialami oleh Indah ini tidak ditangani atau tidak mendapatkan penanganan dari kyai Bashir atau tokoh agama dengan jumlah keseluruhan 10 dampak fisik kekerasan seksual.

Adapun rinciannya adalah 6 dampak psikis yang dialami oleh Indah, ada 3 dampak psikis yang berhasil ditangani oleh Kyai Bashir. 16 dampak emosi yang dialami oleh Indah, ada 12 dampak emosi yang berhasil ditangani oleh Kyai Bashir. Sedangkan dari 15 dampak perilaku yang dialami oleh Indah, ada 11 dampak perilaku yang berhasil ditangani oleh Kyai Bashir.

Jadi, dari 37 dampak kekerasan seksual yang ditangani oleh Kyai Bashir, baik dampak psikis, emosi, dan perilaku, ada 26 yang berhasil disembuhkan. Sehingga Konseling Islami yang diberikan oleh Kyai Bashir untuk menangani Indah (anak korban kekerasan seksual) dapat dikatakan berhasil.